



## PENGARUH KEAMANAN, KEMUDAHAN, DAN DISKON DOMPET DIGITAL TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PASCASARJANA IAIN PALOPO

Muh. Rasbi<sup>1</sup>, Muh. Ginanjar<sup>2</sup>, Fasiha<sup>3</sup>, Atika Tahir<sup>4</sup>, Linda A. Ali<sup>5</sup>

Departement of Islamic Economics, Faculty of Islamic Economics and Business, Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received Jan 29, 2024

Revised March 08, 2024

Accepted August 08, 2024

Available online Mei 01, 2024

#### Keywords:

Security, Convinance, Discounts and Purchasing Behavior

#### Paper type: Research paper

**Please cite this article:** Asriadi Arifin Adi, Dian Novianti, Trian Fisman Adisaputra "Manajemen Zakat Baznas" MONETA : Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah [ONLINE], Volume 01 Number 02 (May, 2023)

#### Cite this document:

Turabian 8th edition

#### \*Corresponding author

email:[muh\\_rasbi@iainpalopo.ac.id](mailto:muh_rasbi@iainpalopo.ac.id)

### ABSTRACT

*The aim of this research is to determine the impact of digital wallets on consumer behavior of IAIN Palopo graduate students. The population of this research is all IAIN Palopo postgraduate students totaling 340 people who use digital wallets with a sample selected of 78 respondents. This research method uses quantitative methods with multiple linear regression tests. The findings of this research indicate that security influences the constective behavior of IAIN Palopo Postgraduate Students with a significant value of 0.004. Convenience has no effect on the constative behavior variable of IAIN Palopo Postgraduate Students with a significant value of 0.976, while digital wallet discounts have no effect on the constitive behavior variable of IAIN Palopo Postgraduate Students with a significant value of 0.317. And security, convenience and discounts related to digital wallets simultaneously influence the purchasing behavior of postgraduate students at IAIN Palopo with a significant value of 0.000.*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dompet digital terhadap perilaku konsumen mahasiswa pascasarjana IAIN Palopo. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pascasarjana IAIN Palopo yang berjumlah 340 orang yang memanfaatkan dompet digital dengan sampel yang dipilih 78 responden. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan uji regresi linier berganda. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Keamanan berpengaruh terhadap perilaku konsmtif Mahasiswa Pascasarjana IAIN Palopo dengan nilai signifikan 0,004. Kemudahan tidak berpengaruh terhadap variabel perilaku konsmtif Mahasiswa Pascasarjana IAIN Palopo dengan nilai signifikan 0,976, sedangkan diskon dompet digital tidak berpengaruh variabel perilaku konsmtif

*Mahasiswa Pascasarjana IAIN Palopo dengan nilai signifikan 0,317. Dan Keamanan, kenyamanan, dan diskon yang terkait dengan dompet digital secara simultan berpengaruh terhadap perilaku pembelian mahasiswa pascasarjana di IAIN Palopo dengan nilai signifikan 0.000.*

**Kata kunci:** Kenyamanan, Kemudahan, Diskon, dan Keputusan Pembelian

## INTRODUCTION

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, pergeseran paradigma dalam bertransaksi dan berbelanja semakin terasa dengan adopsi teknologi pembayaran digital. Dompet digital, sebagai salah satu inovasi terkini, tidak hanya menyajikan kemudahan dalam bertransaksi, tetapi juga memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtif penggunanya. Dalam konteks ini, tiga aspek krusial yang perlu diperhatikan adalah keamanan, kemudahan, dan promo yang terkait dengan penggunaan dompet digital.

Keamanan menjadi fokus utama dalam penerapan dompet digital sebagai sarana pembayaran. Dengan berbagai lapisan keamanan seperti enkripsi data, otentikasi dua faktor, dan proteksi terhadap aktivitas penipuan, pengguna merasa lebih percaya diri dalam bertransaksi secara daring. Namun, seiring dengan kemajuan teknologi, tantangan keamanan pun semakin kompleks, sehingga perlu adanya kewaspadaan yang terus menerus.

Selain keamanan, kemudahan menjadi daya tarik utama dompet digital. Proses pembayaran yang cepat, mudah, dan efisien memberikan pengalaman yang nyaman bagi konsumen. Dompet digital menyederhanakan transaksi dan memberikan kenyamanan kepada pengguna dengan menghilangkan kebutuhan membawa kartu fisik atau mata uang. Namun, kemudahan ini juga dapat memicu perilaku konsumtif, di mana konsumen cenderung lebih impulsif dalam pengeluaran mereka karena ketidaknyamanan batasan fisik yang umumnya terdapat pada metode pembayaran tradisional. Selain itu, promosi yang terintegrasi dalam dompet digital memberikan daya tarik tambahan bagi pengguna. Diskon, cashback, atau reward lainnya menjadi insentif yang mendorong konsumen untuk lebih aktif menggunakan dompet digital. Meskipun memberikan keuntungan bagi konsumen, promosi ini juga dapat menjadi pemicu perilaku konsumtif yang tidak terencana.

Dalam beberapa tahun terakhir, perluasan teknologi informasi telah memberikan dampak besar terhadap pola konsumsi, khususnya di kalangan mahasiswa. Salah satu fenomena yang mencolok adalah pergeseran dari penggunaan metode pembayaran konvensional menuju dompet digital. Dompet digital tidak hanya menjadi alat pembayaran praktis, tetapi juga memunculkan berbagai pertimbangan terkait keamanan, kemudahan, dan promo yang dapat berpengaruh pada perilaku konsumtif mahasiswa.

Keamanan dalam menggunakan dompet digital menjadi perhatian utama, terutama mengingat mahasiswa seringkali merupakan kelompok yang rentan terhadap ancaman keamanan digital. Berbagai kasus peretasan dan penipuan yang melibatkan dompet digital menyoroti pentingnya kesadaran

akan risiko yang mungkin dihadapi oleh mahasiswa. Meskipun keamanan seringkali diintegrasikan dalam aplikasi dompet digital, pemahaman dan tindakan preventif dari pihak pengguna tetaplah kunci.

Kemudahan yang ditawarkan oleh dompet digital, seperti pembayaran tanpa kontan dan proses transaksi yang cepat, telah menjadi faktor utama dalam penerimaan teknologi ini di kalangan mahasiswa. Ketergantungan pada kenyamanan ini, bagaimanapun, juga dapat membuka peluang untuk perilaku konsumtif yang tidak terencana (Irwandi & Arifin, Asriadi, 2023). Dalam konteks kehidupan mahasiswa yang dinamis, kecepatan dan kemudahan dalam bertransaksi dapat meningkatkan tingkat impulsive buying atau pembelian tanpa perencanaan yang matang.

Promo yang ditawarkan oleh dompet digital menjadi daya tarik tambahan, khususnya bagi mahasiswa dengan keterbatasan finansial. Diskon, cashback, atau hadiah lainnya menjadi dorongan positif untuk terus menggunakan dompet digital. Namun, perlu dicermati bahwa promosi ini juga dapat menjadi pemicu perilaku konsumtif, di mana mahasiswa mungkin tergoda untuk membeli barang atau layanan yang sebelumnya tidak masuk dalam anggaran mereka.

Mahasiswa pascasarjana IAIN Palopo telah memulai penerapan sistem pembayaran dompet digital atau e-wallet, sehingga memperluas jangkauan alternatif yang tersedia di luar bentuk mata uang tradisional seperti uang kertas dan token. Saat ini, transaksi pembayaran digital sudah layak dilakukan. E-wallet telah menjadi bagian integral dari rutinitas transaksi sehari-hari mahasiswa pascasarjana IAIN Palopo, baik di toko grosir, mal, maupun dalam aplikasi e-wallet itu sendiri.

Mahasiswa Pascasarjana IAIN Palopo memiliki Tren kebutuhan yang meningkat. Konsumen masa kini berbelanja tidak semata-mata untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka, namun juga untuk mengejar kepuasan dan mengaktualisasikan keinginan mereka. Saat ini, individu melakukan aktivitas konsumsi tidak semata-mata untuk memenuhi kebutuhan, tetapi juga untuk memancing sensasi, tantangan, kegembiraan, dan menghilangkan ketegangan (Makmur et al., 2023). Kemudahan dalam transaksi jual beli saat ini meningkatkan risiko perilaku konsumtif dalam masyarakat.

Penyelidikan tambahan didukung oleh hasil penelitian (Gunawan & Winarti, 2022) yang menunjukkan dampak besar dan penting dari penggunaan dompet digital terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Peningkatan transaksi ritel pelajar terlihat karena kenyamanan, keamanan, efisiensi, dan inovasi yang terkait dengan dompet digital. Lonjakan ini terutama terlihat pada domain seperti transportasi online, pemesanan makanan, dan e-commerce. Korelasinya dengan temuan sebuah penelitian (Lubis, 2022). menunjukkan bahwa menjamurnya dompet digital dan kemajuan teknologi berdampak besar terhadap budaya konsumen masyarakat Kota Tangerang secara langsung. Penyalahgunaan dompet digital atau e-wallet dapat mempengaruhi perilaku

konsumen. Dalam banyak kasus, perilaku konsumtif mengacu pada kecenderungan untuk memperoleh barang atau jasa melebihi kebutuhan sebenarnya. Perilaku konsumtif dapat didefinisikan sebagai perolehan komoditas atau jasa secara konsisten tanpa pertimbangan logis atau mempertimbangkan keuntungannya, dengan mengutamakan status, kekayaan, hak istimewa, dan atribut mencolok lainnya (Triyaningsih dan Slamet, 2019).

Berdasarkan pandangan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku konsumtif merujuk pada kecenderungan individu untuk terlibat dalam konsumsi berlebihan, yang didorong bukan oleh kebutuhan atau kepraktisan, namun oleh pencarian kepuasan, cara hidup yang lebih baik, dan kedudukan sosial. Dampak dari perilaku ini mungkin mencakup pemborosan sumber daya..

## **THEORY**

### **1. Keamanan**

Keamanan yaitu merujuk pada kondisi di mana suatu entitas bebas dari risiko seperti penipuan, penyalahgunaan data, dan serangan hacker yang tidak diinginkan oleh konsumen saat melakukan transaksi jual beli secara online. Indikator dalam penelitian ini 1) Terjaminnya keamanan bertransaksi, 2) Kemudahan transaksi, 3) Kualitas produk.

### **2. Kemudahan**

Kemudahan adalah kondisi di mana penggunaannya tidak memerlukan upaya besar untuk pemahaman dan bersifat sederhana dalam penggunaannya. Indikator dalam penelitian ini adalah mudah dipelajari, mudah dipahami, simple dan mudah pengoperasiannya.

### **3. Diskon**

Diskon merujuk pada pemberian potongan harga dari harga dasar sebagai bentuk apresiasi kepada pelanggan atas tindakan khusus yang mereka lakukan, seperti pembayaran lebih awal dari batas waktu, pencapaian jumlah pembelian tertentu, dan pembelian di luar periode tertentu. Indikator yang digunakan yaitu harga referensi internal, persepsi konsumen, dan persepsi nilai (Adisaputra: *Manajemen Investasi Syariah - Google Scholar*, n.d.).

### **4. Perilaku konsumtif**

Gaya hidup atau pola perilaku yang mendorong pengeluaran uang secara sembarangan dianggap konsumtif. Indikator yang digunakan adalah 1) Membeli barang tersebut dengan tujuan untuk diberikan sebagai hadiah, 2) Membeli produk karena kemasannya yang menarik, 3) Membeli barang untuk menjunjung tinggi citra gengsi, 4) Membeli produk karena penurunan harga, 5) Membeli barang untuk menjunjung tinggi kedudukan sosial.

## **METHODS**

Penelitian kuantitatif dicirikan oleh kemampuannya dalam menghasilkan hasil yang dapat diukur atau dicapai melalui penggunaan instrumen dan metode kuantifikasi lainnya (Wiratna Sujarweni, 2019: 39). Sebaliknya Sugiono (2017:8) mengatakan metode penelitian kuantitatif penting karena didasarkan pada pemikiran positivisme. Metode ini mencoba melihat sekelompok orang tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat belajar, dan memeriksa keakuratan data yang telah dikumpulkan. Mereka bagus untuk menguji hipotesis instrumental atau menganalisis data dalam jumlah besar.

Filsafat positivisme adalah suatu cara untuk melihat kelompok orang atau sampel orang dengan menggunakan angka. Pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan metode random sampling, alat penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, dan analisis data kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa pascasarjana yang terdaftar di IAIN Palopo. Penentuan sampel menggunakan rumus slovin yang menghasilkan 78 responden dari jumlah 340 Mahasiswa Pascasarjana IAIN Palopo. Cara yang dilakukan kali ini adalah dengan menggunakan angket yang ditujukan kepada Mahasiswa Pascasarjana IAIN Palopo. Informasi disebarkan melalui hasil studi, literatur buku, artikel, dan publikasi lainnya. Anda harus memeriksa validitas, reliabilitas, dan asumsi tradisional hipotesis Anda menggunakan alat uji seperti normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas sebelum Anda mengujinya. Penting untuk menggunakan uji asumsi standar untuk memastikan bahwa model regresi benar. Setelah itu digunakan uji t untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini dilakukan untuk menguji teori tersebut. Analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi  $R^2$  termodifikasi merupakan beberapa uji yang digunakan. Perangkat lunak statistik SPSS 22 digunakan untuk semua langkah pengujian.

## **RESULT AND DISCUSSION**

### **Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas memeriksa apakah setiap item kuesioner benar dan sesuai untuk menemukan faktor (Ghozali, 2011). Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat seberapa stabil dan konsisten responden dalam menjawab pertanyaan pada kuesioner. Hasil pengujian menunjukkan keandalan instrumen penelitian yang ditentukan oleh keakuratan dan stabilitas alat ukur (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2020).

Nilai korelasi minimal 0,30 atau peluang sama dengan atau kurang dari 0,05 digunakan untuk menguji validitas suatu item pertanyaan pada kuesioner. Angka koefisien reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa andal suatu

sesuatu. Cronbach's Alpha mengatakan bahwa suatu tes dikatakan baik jika skor reliabilitasnya 0,60 atau lebih tinggi, seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah.

**Tabel 1. Hasil uji validitas dan Uji Reliabilitas**

variabel	pernyataan	R hitung	R tabel	Ket.	Cronbach's Alpha	Sig.	Ket.
X1	1	0,875	0,1876	Valid	0,722	0,05	Reliabel
	2	0,841	0,1876	Valid			
	3	0,687	0,1876	Valid			
X2	1	0,779	0,1876	Valid	0,939	0,05	Reliabel
	2	0,808	0,1876	Valid			
	3	0,773	0,1876	Valid			
	4	0,807	0,1876	Valid			
X3	1	0,962	0,1876	Valid	0,808	0,05	Reliabel
	2	0,568	0,1876	Valid			
	3	0,962	0,1876	Valid			
Y	1	0,839	0,1876	Valid	0,781	0,05	Reliabel
	2	0,844	0,1876	Valid			
	3	0,679	0,1876	Valid			
	4	0,627	0,1876	Valid			
	5	0,683	0,1876	Valid			

Sumber : data diolah 2023.

Tabel diatas menunjukkan hasil pengujian yang memeriksa apakah pernyataan tentang variabel X1 benar dan akurat. Validitas pernyataan tersebut setidaknya sama dengan angka terendah yang tertera pada Rtabel. 0,1876, Reliabilitas X1 = 0,722% > 0,60, atau reliabel. Jika X2 benar atau lebih besar maka angka Rtabelnya adalah 0,1876; X2 mempunyai kemungkinan benar 0,939% dibandingkan 0,60 yang berarti dinyatakan reliabel. Selain itu, jika dikatakan variabel X3 benar atau mempunyai nilai lebih tinggi dari nilai Rtabel minimum sebesar 0,1876, maka reliabilitasnya. Selanjutnya apabila variabel Y valid untuk seluruh pernyataan atau melebihi ambang batas Rtabel sebesar 0,1876, maka reliabilitas Y=0,781>0,60 dianggap reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Salah satu bagian dari pengujian analisis data adalah pengujian normalitas. Penting untuk memeriksa distribusi normal data penelitian

sebelum melakukan analisis apa pun. Harus ada sebaran data yang normal atau sangat mendekati normal dalam model regresi yang baik. Untuk mengetahui apakah sebaran datanya normal atau tidak itulah yang dimaksud dengan normalitas data (Riyanto & Hatmawan, 2020).

**Tabel 2. Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.50429440
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.073
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		.397
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov uji normalitas mempunyai tingkat signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) yaitu  $0,397 > 0,05$ . Jadi, dapat dikatakan bahwa data yang tersebar normal.

### Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat diketahui melalui pemeriksaan variance inflasi faktor (VIF) dan nilai toleransi. Toleransi mengukur sejauh mana variabel independen alternatif tidak mampu menjelaskan variabilitas yang diamati dalam variabel independen tertentu. Ghozali (2009) mengatakan bahwa multikolinearitas tidak terjadi jika nilai toleransi lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

**Tabel 3. Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
Model					

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.752	1.052		4.518	.000		
	TOTAL_X1	.880	.294	.583	2.992	.004	.145	6.876
	TOTAL_X2	.002	.066	.002	.030	.976	.990	1.010
	TOTAL_X3	.264	.262	.196	1.007	.317	.146	6.870

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y1

Sumber: data diolah 2023

Terdapat tiga variabel pada Tabel 4: X1, X2, dan X3. Masing-masing mempunyai nilai range sebesar 0,10 dan nilai VIF sebesar X1. Dari sini terlihat jelas bahwa model regresi di atas tidak mempunyai multikolinearitas. Maka dapat digunakan model regresi untuk mengetahui bagaimana pengaruh diskon, keamanan, kemudahan penggunaan, dan kenyamanan dompet digital terhadap kebiasaan belanja mahasiswa pascasarjana IAIN Palopo.

#### Uji Heterokedastisitas

Selain metode Glacier dan Scaterplot, metode Spearman Rank dapat digunakan untuk menilai heteroskedastisitas. Dalam konteks uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Spearman Rank, proses pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut: Dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi (sig., dua sisi) lebih besar dari 0,05. Sebaliknya jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka jelas terjadi heteroskedastisitas (Sugiono, 2019).

**Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas**

Correlations						
			TOTAL_X1	TOTAL_X2	TOTAL_X3	Unstandardized Residual
Spearman's rho	TOTAL_X1	Correlation Coefficient	1.000	.071	.910**	.198
		Sig. (2-tailed)	.	.539	.000	.083
		N	78	78	78	78
	TOTAL_X2	Correlation Coefficient	.071	1.000	.074	-.067
		Sig. (2-tailed)	.539	.	.518	.557
		N	78	78	78	78



TOTAL_X3	Correlation Coefficient	.910**	.074	1.000	.216
	Sig. (2-tailed)	.000	.518	.	.057
	N	78	78	78	78
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.198	-.067	.216	1.000
	Sig. (2-tailed)	.083	.557	.057	.
	N	78	78	78	78

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 Sumber: data diolah 2023

$X_1 = 0,083$   $0,05$ ,  $X_2 = 0,557$   $0,05$ , dan  $X_3 = 0,057$   $0,05$  merupakan nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) berasal dari residu dan variabel, yang ditentukan oleh hasil uji korelasi. Artinya, tingkat signifikansi variabel yang mencerminkan keamanan, kenyamanan, dan diskon dompet digital semuanya lebih tinggi dari  $0,05$  yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Karena penelitian ini memiliki banyak faktor berbeda yang dapat diubah, maka digunakan analisis regresi linier berganda. Variabel terikat yang berkaitan dengan perilaku teliti mahasiswa Pascasarjana IAIN Palopo diyakini dipengaruhi oleh variabel bebas keamanan ( $L_1$ ), kemudahan ( $X_2$ ), dan diskon ( $X_3$ ). Beginilah cara analisis regresi linier berganda dilakukan:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Variabel terikat Y mewakili perilaku konsisten mahasiswa pascasarjana IAIN Palopo. Konstanta  $\alpha$  berada di antara  $b_1$  dan  $b_3$  yang merupakan koefisien regresi. Variabel keamanan dilambangkan dengan  $X_1$ , variabel kenyamanan dilambangkan dengan  $X_2$ , variabel diskon dilambangkan dengan  $X_3$ , dan margin of error dilambangkan dengan  $e$ .

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.752	1.052		4.518
	TOTAL_X1	.880	.294	.583	2.992
	TOTAL_X2	.002	.066	.002	.030
	TOTAL_X3	.264	.262	.196	1.007

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y1

Sumber: data diolah 2023

$$Y = 4.752 + 0,880 X_1 + 0,002 X_2 + 0,264 X_3.$$

Konstanta yang menyatakan variabel perilaku protektif Mahasiswa Pascasarjana IAIN Palopo ditetapkan sebesar 4,752 jika masing-masing variabel bebas yaitu keamanan, kenyamanan, dan diskon bernilai nol. Variabel keamanan, kenyamanan, dan diskon berpengaruh positif terhadap perilaku konsisten Mahasiswa Pascasarjana IAIN Palopo.

#### Uji Parsial (Uji T)

T Check Dengan uji t dapat dipastikan besarnya signifikansi pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 6. Uji Parsial (T)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.752	1.052		4.518
	TOTAL_X1	.880	.294	.583	2.992
	TOTAL_X2	.002	.066	.002	.030
	TOTAL_X3	.264	.262	.196	1.007
					.317

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y1

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan pada Tabel 6, nilai t pada variabel keamanan (X1) adalah sebesar 2,992. Nilai t tabel sebesar 1,665 dan nilai sig sebesar 0,004. Artinya Ho tidak benar dan sebaliknya Ha diterima. Dapat dikatakan Ho benar dan Ha salah berdasarkan nilai t hitung sebesar 0,030 untuk variabel kemudahan (X2), nilai t tabel sebesar 1,665, dan nilai signifikansi sebesar 0,976 (0,05). Ho dapat dikatakan benar dan Ha salah berdasarkan nilai t hitung sebesar 1,007<sup>7</sup> dari variabel diskon (X3), nilai t hitung sebesar 1,665 dari t tabel, dan nilai kepentingan sebesar 0,317<sup>9</sup>0,05. Variabel keamanan berpengaruh terhadap variabel konsistensi perilaku mahasiswa senior IAIN Palopo demikian yang dapat kami sampaikan. Tidak terdapat hubungan yang kuat antara faktor kenyamanan dengan faktor perilaku pembeli pada mahasiswa pascasarjana IAIN Palopo. Selanjutnya, variabel yang mewakili konsistensi perilaku Mahasiswa Pascasarjana IAIN Palopo tidak dipengaruhi oleh faktor diskon.

#### Uji F

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor independen mempengaruhi variabel dependen secara keseluruhan. Jika F<sub>hitung</sub> lebih besar dari F<sub>tabel</sub> maka Ha benar. Jika tidak, maka variabel

independen dapat sekaligus menjelaskan variabel dependen. Jadi, keputusan diambil berdasarkan hal ini. Sebaliknya, jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen jika dilihat secara keseluruhan. Peluang 5% ( $\alpha = 0,05$ ) digunakan untuk memastikan bahwa pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen adalah signifikan.

**Tabel 7. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	697.044	3	232.348	35.605	.000 <sup>b</sup>
	Residual	482.905	74	6.526		
	Total	1179.949	77			

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y1

b. Predictors: (Constant), TOTAL\_X3, TOTAL\_X2, TOTAL\_X1

Sumber: data diolah 2023

Ada kemungkinan 0,0000,005 nilai F hitung sebesar 35,605 dan nilai F tabel sebesar 2,728. Kemudian  $H_0$  dikeluarkan, dan  $H_a$  menunjukkan bahwa keamanan, kenyamanan, dan penghematan dompet digital mempengaruhi cara Mahasiswa Pascasarjana IAIN Palopo membelanjakan uangnya.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebagai berikut:

**Table 8. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 <sup>a</sup>	.591	.574	2.55455

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_X3, TOTAL\_X2, TOTAL\_X1

Sumber: data diolah 2023

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) seperti terlihat pada tabel diatas adalah sebesar 0,591 atau 59,1%. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa keamanan ( $X_1$ ), kenyamanan ( $X_2$ ), dan diskon ( $X_3$ ) menyumbang 59,1% varians pada variabel perilaku konsumen ( $Y$ ). Sisanya sebesar 40,9% varians disebabkan oleh variabel tambahan yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## CONCLUSION

Berikut ini dapat disampaikan hasil penelitian dan pembahasan selanjutnya; Keamanan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Pascasarjana IAIN Palopo dengan nilai signifikan 0,004. Kemudahan tidak berpengaruh terhadap variabel perilaku konsumtif Mahasiswa Pascasarjana IAIN Palopo dengan nilai signifikan 0,976, sedangkan diskon dompet digital tidak berpengaruh variabel perilaku konsumtif Mahasiswa Pascasarjana IAIN Palopo dengan nilai signifikan 0,317. Dan Keamanan, kenyamanan, dan diskon yang terkait dengan dompet digital secara simultan berpengaruh terhadap perilaku pembelian mahasiswa pascasarjana di IAIN Palopo dengan nilai signifikan 0.000.

## REFERENCES

- Adisaputra, T. F. (2022). *Manajemen Investasi Syariah* (Vol. 1). LPP Balai Insan Cendekia.
- Anggi Ariena dan Ajeng Winarti, "Pengaruh Aplikasi Dompet Digital Terhadap Transaksi Saat Ini" *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol 1 No 5, Agustus 2022, <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/nautical/index>
- Ghozali, Imam. 2011. "Penerapan Analisis Multivariat dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A. A. L., & Winarti, A. (2022). Pengaruh aplikasi dompet digital terhadap transaksi dimasa kini. *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(5), 352–356. <https://doi.org/10.55904/NAUTICAL.V1I5.214>
- Gunawan, A. A. L., & Winarti, A. (2022). Pengaruh aplikasi dompet digital terhadap transaksi dimasa kini. *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(5), 352–356. <https://doi.org/10.55904/NAUTICAL.V1I5.214>
- Juliandi, Irfan, dan Manurung, "pengolahan data dalam penelitian bisnis dengan SPSS" Semarang: Ilmiah AQLI, 2020.
- Gunawan, A. A. L., & Winarti, A. (2022). Pengaruh aplikasi dompet digital terhadap transaksi dimasa kini. *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(5), 352–356. <https://doi.org/10.55904/NAUTICAL.V1I5.214>
- Martono, Nanang. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Data dan Analisis Data Sekunder*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Riyanto, S., & Hatmawan, AA (2020). *Metode Penelitian Penelitian Kuantitatif*. Sleman: Deepublish.
- Rusdi Hamka Lubis, "Implementasi Teori Pertukaran Pada Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia", 19 Oktober 2020, [https://www.researchgate.net/publication/341741382\\_Implementasi\\_Teori\\_Pertukaran\\_Pada\\_Lembaga\\_Keuangan\\_Syariah\\_Di\\_Indonesia](https://www.researchgate.net/publication/341741382_Implementasi_Teori_Pertukaran_Pada_Lembaga_Keuangan_Syariah_Di_Indonesia)
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

- Slamet, M. 2019. Pemberdayaan Masyarakat. Dalam Membentuk Pola Perilaku Pembangunan Manusia. Disunting oleh Ida Yustina dan Adjat Sudradjat. Bogor: IPB Pers.
- Sujarweni, V.Wiratna. 2019. Teori Analisis Laporan Keuangan, Penerapannya, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.